

Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Pada Perkembangan Aset Lancar PT Emdeki Utama Tbk Tahun 2020-2024

**Clarissa Najwa Chaliza¹, Kennia Rismaratri², Nafisa Aulia Martsyah³,
Risna Wulandari Satria Negara⁴, Aryanto Nur⁵**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika

Email Korespondensi: 63230902@bsi.ac.id¹, 63230877@bsi.ac.id², 63230721@bsi.ac.id³, 63230842@bsi.ac.id⁴,
aryantonur@gmail.com⁵

Article Info

Article history:

Received 18/10/2025

Revised 19/10/2025

Accepted 20/10/2025

Abstract

This study aims to examine how the implementation of management accounting affects the development of current assets at PT Emdeki Utama Tbk during the period 2020–2024. Current assets, which include cash, receivables, and inventories, play a crucial role in maintaining liquidity and operational efficiency. The study also evaluates the application of management accounting in managing current assets and its contribution to the company's effectiveness and efficiency. A descriptive qualitative method was used, with data obtained from financial statement documentation. The analysis was conducted by reviewing annual trends in current assets and linking them to management accounting concepts. The results show that the company's current assets fluctuated over the observed period, reflecting adjustments in financial and operational strategies. The implementation of management accounting supports planning, control, decision-making, and performance evaluation, particularly in managing cash, receivables, and inventories. With effective implementation, the company can optimize resources, maintain financial stability, and improve business strategy efficiency. However, the control of receivables and inventories still requires further evaluation. A well-directed management accounting approach enables the company to enhance financial stability and performance in the future.

Keywords: Management Accounting, Current Assets, Liquidity, Financial Planning, PT Emdeki Utama Tbk

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah bagaimana penerapan akuntansi manajemen berpengaruh terhadap perkembangan aset lancar pada PT Emdeki Utama Tbk selama periode 2020–2024. Aset lancar yang meliputi kas, piutang, dan persediaan berperan penting dalam menjaga likuiditas dan efisiensi operasional perusahaan. Penelitian ini juga menilai penerapan akuntansi manajemen dalam pengelolaan aset lancar serta kontribusinya terhadap efektivitas dan efisiensi perusahaan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan data diperoleh melalui dokumentasi laporan keuangan. Analisis dilakukan dengan meninjau tren aset lancar setiap tahun dan menghubungkannya dengan konsep akuntansi manajemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aset lancar PT Emdeki Utama Tbk mengalami fluktuasi, mencerminkan adanya penyesuaian strategi keuangan dan operasional. Penerapan akuntansi manajemen berperan dalam perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan evaluasi kinerja keuangan, terutama dalam pengelolaan kas, piutang, dan persediaan. Dengan penerapan yang efektif, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya, menjaga kestabilan keuangan, dan meningkatkan efisiensi strategi bisnis. Namun, pengendalian piutang dan persediaan masih memerlukan evaluasi lanjutan. Akuntansi manajemen yang terarah memungkinkan peningkatan stabilitas dan kinerja di masa depan.

Kata kunci: Akuntansi Manajemen, Aset Lancar, Likuiditas, Perencanaan Keuangan, PT Emdeki Utama Tbk



©2024 Authors. Published by PT AN Consulting: Jurnal ANC. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

PT Emdeki Utama Tbk (Perseroan) adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi bahan kimia, khususnya Kalsium Karbit (Calcium Carbide – CaC_2). Didirikan pada tahun 1981 oleh pendiri grup PT Metropolitan Development, perusahaan ini bertujuan untuk menggantikan impor karbit yang pada masa itu didatangkan dari Afrika Selatan, Tiongkok, Polandia, dan Taiwan, dengan rata-rata impor mencapai 25.000 ton senilai sekitar 8,75 juta dolar AS per tahun selama periode 1984–1986. Pabrik PT Emdeki Utama Tbk berdiri di atas lahan seluas 14 hektar di Driyorejo, Gresik, dan mulai melakukan produksi percobaan pada 10 November 1987, kemudian resmi beroperasi secara komersial pada 1 Februari 1988. Dalam waktu dua tahun, perusahaan berhasil mendapatkan kepercayaan pasar domestik hingga mampu memenuhi sebagian besar kebutuhan karbit nasional, serta mengeksport produknya ke berbagai negara seperti Jepang, India, dan Amerika Serikat. Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Emdeki Utama Tbk memiliki tanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan tahunan yang transparan dan akurat.

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, setiap perusahaan dituntut untuk menentukan sistem manajemen keuangan yang efektif, efisien, dan tepat guna agar dapat bertahan dan berkembang. Salah satu aspek penting dalam menjaga keberlangsungan usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar secara optimal. Aset lancar merupakan bagian dari kekayaan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas dan berperan langsung dalam aktivitas operasional jangka pendek. Pengelolaan aset lancar yang baik dapat memastikan kelancaran arus kas, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta mendukung profitabilitas perusahaan. Melalui penerapan akuntansi manajemen, perusahaan dapat menilai efisiensi dan efektivitas penggunaan aset, termasuk dalam hal pengelolaan kas, piutang, dan persediaan yang merupakan komponen utama aset lancar.

Dalam konteks ini, akuntansi manajemen berfungsi secara strategis sebagai sarana pendukung bagi manajemen dalam melaksanakan kegiatan perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan (Tandaju et al., 2022, 424). Pada tahap perencanaan, manajemen harus mampu menentukan kebutuhan dana untuk membiayai aset lancar seperti kas, piutang, dan persediaan. Pada tahap pengendalian, manajemen melakukan evaluasi terhadap realisasi penggunaan dana tersebut agar sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Sedangkan pada tahap pengambilan keputusan, manajemen perlu menentukan kebijakan yang tepat berdasarkan hasil analisis laporan keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang tersedia.

Manajemen aset lancar yang baik dapat membantu perusahaan dalam mengendalikan arus kas, menjaga stabilitas keuangan, serta menghindari potensi terjadinya masalah likuiditas. Sebaliknya, pengelolaan aset lancar yang kurang tepat dapat menyebabkan perusahaan mengalami kelebihan atau kekurangan dana operasional yang berdampak pada penurunan efisiensi kerja dan profitabilitas. Oleh karena itu, pengelolaan aset lancar harus dilakukan secara terencana dan sistematis, salah satunya melalui penerapan akuntansi manajemen. Data yang diperoleh dari sistem akuntansi manajemen dapat dijadikan acuan dalam menetapkan kebijakan strategis, misalnya menentukan waktu yang tepat untuk menambah investasi pada aset lancar, melakukan langkah efisiensi, serta menjaga keseimbangan antara likuiditas dan tingkat profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan data yang tersedia, total aset lancar pada PT Emdeki Utama Tbk menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun hingga 2023, kemudian sedikit mengalami penurunan pada 2024. Komposisi terbesar berada pada kas dan setara kas yang tetap menjadi penyumbang signifikan terhadap aset lancar, meskipun tidak selalu konsisten naik. Persediaan juga sempat meningkat signifikan sebelum akhirnya menurun kembali pada 2024, sedangkan piutang usaha menunjukkan fluktuasi yang dapat mencerminkan perubahan kebijakan kredit atau efektivitas penagihan. Sementara itu, komponen lain seperti biaya dibayar dimuka dan pajak dibayar dimuka meski relatif kecil tetapi memberi pengaruh pada keseluruhan aset lancar. Selain itu, dalam era globalisasi dan digitalisasi yang berkembang pesat, perusahaan manufaktur dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis dan teknologi informasi yang semakin kompleks. Proses akuntansi manajemen tidak lagi terbatas pada pencatatan dan pelaporan transaksi, tetapi juga harus mencakup analisis prediktif serta penyediaan informasi real-time untuk pengambilan keputusan strategis. Dalam konteks ini, perusahaan seperti PT Emdeki Utama Tbk perlu memanfaatkan sistem informasi akuntansi manajemen yang terintegrasi agar dapat mengidentifikasi peluang efisiensi serta mengantisipasi potensi risiko yang mungkin muncul dalam pengelolaan aset lancar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan aset lancar PT Emdeki Utama Tbk selama 5 tahun, serta menjelaskan perubahan pada setiap komponennya dan solusi melalui penerapan

akuntansi manajemen. Selanjutnya, penelitian/ini juga bertujuan/untuk/mengetahui penerapan akuntansi/manajemen dalam pengelolaan aset lancar serta perannya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai strategis baik dari/segiteoritis/maupun/praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pemahaman mengenai hubungan antara akuntansi manajemen dan efektivitas pengelolaan aset lancar. Sedangkan secara praktis, penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai penerapan konsep tersebut di dunia industri, khususnya pada perusahaan yang telah go public dan memiliki kewajiban pelaporan keuangan yang tinggi. Melalui analisis penerapan akuntansi manajemen pada perkembangan aset lancar PT Emdeki Utama Tbk tahun 2020–2024, diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang bermanfaat bagi pengembangan strategi manajemen keuangan yang lebih efisien, transparan, dan berkelanjutan. Akuntansi manajemen merupakan jenis informasi yang disusun khusus untuk kepentingan internal organisasi, seperti bagi manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan pihak manajerial lainnya, guna mendukung proses pengambilan keputusan di dalam perusahaan (Nugroho & Takaliwuhang, 2022). Berbeda dari akuntansi keuangan yang berfokus pada pengumpulan data untuk penyusunan laporan keuangan, akuntansi manajemen berperan dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan kinerja operasional bisnis. Tujuannya adalah untuk menilai efektivitas kegiatan usaha serta menyusun perencanaan bisnis yang optimal guna memaksimalkan keuntungan dan mengurangi potensi kerugian (Alabdullah et al., 2021).

Menurut Anthony dan Govindarajan (2009), Akuntansi manajemen merupakan rangkaian proses yang dijalankan oleh manajer perusahaan untuk memberikan arahan kepada anggota organisasi dalam mewujudkan strategi yang telah ditetapkan. Proses ini berlangsung secara sistematis, meskipun beberapa kegiatan seperti pengendalian manajemen bersifat tidak sepenuhnya mekanis. Dalam praktiknya, akuntansi manajemen melibatkan interaksi dan kerja sama antarindividu, baik di dalam maupun antar divisi organisasi.

Akuntansi merupakan cabang akuntansi yang berfokus pada pengukuran, analisis, serta pelaporan data keuangan maupun non-keuangan guna mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi. Informasi tersebut kemudian dimanfaatkan oleh manajer dalam proses pemilihan strategi, komunikasi, serta pelaksanaannya (Yuniawati et al., 2023).

Akuntansi manajemen merupakan sistem akuntansi yang bertujuan menyajikan laporan keuangan bagi kepentingan pihak internal perusahaan, seperti manajer produksi, manajer pemasaran, manajer keuangan, serta bagian internal lainnya dalam organisasi (Aripin & Negara, 2021).

Akuntansi manajemen dapat dipahami sebagai salah satu jenis akuntansi, yaitu proses pengolahan informasi keuangan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manajer dalam merencanakan dan mengendalikan aktivitas organisasi. Informasi sendiri mencakup fakta, data, serta hasil pengamatan yang berfungsi memperkaya pengetahuan dan digunakan untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan (Adistianingsih & R. Pandin, 2024, 3).

Menurut (Yanti. S & Natasha, 2025), dalam era bisnis digital dan ekonomi berbasis pengetahuan, tujuan akuntansi manajemen telah berkembang untuk tidak hanya menyajikan informasi historis, tetapi juga menyediakan alat analisis yang mendukung peramalan masa depan berdasarkan data dan tren pasar. Akuntansi manajemen kini berperan dalam membantu para pemimpin bisnis mengenali peluang, mengantisipasi risiko, serta mengambil keputusan yang berlandaskan wawasan (*insight-driven decision making*). Melalui penerapan analitik canggih dan kecerdasan buatan, akuntansi manajemen bertransformasi menjadi mitra strategis dalam menciptakan keunggulan kompetitif serta mendorong terbentuknya nilai jangka panjang (*long-term value creation*).

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Dengan demikian, manajemen dapat diartikan sebagai proses untuk mencapai tujuan di ditetapkan. Agar dapat menerapkan ilmu manajemen dengan baik dalam kehidupan sehari-hari, seseorang perlu memahami makna dan konsep dasarnya. Secara umum, manajemen merupakan suatu proses di mana seseorang mampu mengatur dan mengarahkan berbagai aktivitas yang dikerjakan oleh individu maupun kelompok untuk meraih tujuan yang diinginkan (Zohriah et al., 2023).

Manajemen merupakan proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, serta pengarahan sumber daya guna mencapai tujuan organisasi. Sementara itu, akuntansi manajemen adalah cabang akuntansi yang berfungsi menyediakan data dan informasi bagi pihak internal, utamanya untuk para manajer di berbagai tingkatan organisasi. Akuntansi manajemen juga berperan dalam mengintegrasikan berbagai data dari beragam fungsi organisasi menjadi satu laporan yang mudah dipahami oleh seluruh pihak yang berkepentingan (Suartini et al., 2024).

Menurut *American Accounting Association* (AAA) dalam buku *Akuntansi: Sebuah Ulasan Sejarah, Manajemen, dan Praktik* (Soleman, 2022), tujuan akuntansi manajemen adalah memberikan landasan bagi pengembangan teori dan praktik manajemen melalui penyediaan data yang berguna dalam perencanaan, pengawasan, serta penentuan kebijakan oleh pihak manajemen. Akuntansi manajemen memiliki keterkaitan yang erat dengan fungsi perencanaan, yang mencakup identifikasi tujuan serta pengalokasian sumber daya secara optimal. Selain itu, akuntansi manajemen juga berperan dalam membangun struktur organisasi, sistem komunikasi, dan pelaporan yang efektif guna menilai kinerja serta mengidentifikasi faktor penyebab ketidakefisienan. Fungsi lainnya mencakup peran dalam pengendalian manajemen, yaitu dengan menilai kinerja ekonomi, mendorong motivasi individu agar sejalan dengan tujuan perusahaan, serta mengukur hasil kerja berdasarkan tanggung jawabnya. Secara keseluruhan, akuntansi manajemen mendukung kegiatan operasional organisasi melalui pengukuran biaya dan pendapatan yang relevan, serta penyediaan informasi ekonomi yang akurat dan tepat waktu kepada pihak-pihak terkait guna mendukung tercapainya sasaran organisasi secara efektif dan efisien.

Menurut PSAK No. 1 (IAI, 2020), Aset lancar merupakan aset yang diperkirakan dapat direalisasikan, dijual, atau digunakan untuk siklus operasi normal perusahaan, yaitu dalam jangka waktu paling lama dua belas bulan. Selain itu, aset lancar juga mencakup aset yang dimiliki untuk tujuan perdagangan serta kas dan setara kas yang siap digunakan kapanpun diperlukan.

Aset lancar adalah sumber daya yang diasumsikan dapat diuangkan atau dimanfaatkan dalam operasional perusahaan dalam jangka waktu satu tahun atau satu siklus akuntansi, tergantung mana yang lebih lama. Dalam hal ini, aset lancar berperan sebagai sumber likuiditas yang membantu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Komponen aset lancar seperti kas, piutang, persediaan, serta penempatan dana jangka pendek yang dapat segera diuangkan

Aset lancar merupakan komponen penting dalam neraca perusahaan yang mencakup seluruh aset yang diperkirakan dapat dikonversi menjadi kas atau digunakan dalam aktivitas operasional dalam horizon waktu satu tahun. Peran utama aset lancar adalah menjaga likuiditas perusahaan, yakni kapasitas untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Dengan jumlah aset lancar yang memadai, perusahaan dapat menghindari permasalahan likuiditas yang dapat menghambat kelancaran operasional, seperti kesulitan dalam melunasi utang atau memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari (Zuhroh et al., 2024).

Secara umum, aset lancar mencakup beberapa akun dalam siklus akuntansi, antara lain: kas (cash), yaitu seluruh aset berupa uang tunai yang dimiliki perusahaan atau setara kas yang tersimpan di bank dan dapat dipergunakan tanpa batas waktu. Surat berharga merupakan kepemilikan atas saham atau instrumen utang dari perusahaan lain yang bersifat sementara dan bisa dijual kembali sewaktu-waktu. Piutang dagang adalah hak tagih perusahaan kepada pihak lain akibat penjualan barang atau jasa secara kredit, sedangkan piutang wesel berupa surat perintah kepada seseorang atau badan usaha untuk membayar sejumlah uang pada waktu tertentu sesuai yang tercantum dalam dokumen tersebut. Piutang pendapatan mencerminkan penghasilan yang telah menjadi hak perusahaan namun kasnya belum diterima. Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran atas beban yang dilakukan terlebih dahulu namun belum menjadi kewajiban pada periode berjalan. Selain itu, perlengkapan juga tergolong aset lancar karena digunakan dalam kegiatan operasional dan bersifat habis pakai. Terakhir, persediaan barang dagang merupakan barang yang dibeli untuk dijual kembali guna memperoleh keuntungan (Widyastuti & Yuliani, 2021, 29).

Suatu aset dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila diperkirakan akan direalisasikan, ditransaksikan, atau dimanfaatkan dalam satu siklus operasi normal entitas; dimiliki untuk tujuan perdagangan atau penggunaan jangka pendek dan diharapkan dapat direalisasikan dalam waktu dua belas bulan sejak tanggal neraca; atau berupa kas serta setara kas yang bebas digunakan. Apabila sebagian besar aset lancar koperasi terdiri atas kas, surat berharga, dan biaya dibayar di muka, maka potensi pemanfaatan kekayaan koperasi untuk menghasilkan pendapatan menjadi kurang optimal. Sebaliknya, jika proporsi terbesar aset lancar koperasi berasal dari piutang pinjaman yang disalurkan, maka pendapatan koperasi cenderung meningkat karena pinjaman tersebut termasuk aset yang produktif dan menghasilkan pendapatan (Ardiana & Sari, 2010).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan bertujuan guna menggambarkan dan menganalisis secara mendalam bagaimana prinsip-prinsip akuntansi, khususnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), diterapkan dalam laporan keuangan PT Emdeki Utama Tbk pada tahun 2020 hingga 2024. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara menyeluruh fenomena yang diteliti,

yaitu sejauh mana praktik akuntansi yang dilakukan sejalan dengan ketentuan standar akuntansi yang diterapkan. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan lebih menekankan pada analisis mendalam, serta menyoroti proses dan makna dari perspektif subjek yang terlibat. Landasan teori menjadi acuan agar penelitian tetap relevan dengan fakta di lapangan. Penelitian kualitatif juga dianggap sebagai metode yang membahas fenomena sosial secara alami (Winarni, 2021).

Fokus utama penelitian ini ialah laporan keuangan tahunan PT Emdeki Utama Tbk selama periode 2020 hingga 2024, dengan penekanan pada bagian Aset Lancar. Aset lancar yang dianalisis meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga, piutang usaha dari pihak terkait, piutang lainnya dari pihak ketiga, persediaan lancar lainnya, biaya yang dibayar dimuka lancar, uang muka lancar, dan pajak yang dibayar dimuka lancar. Data yang digunakan berasal dari dokumen laporan keuangan resmi yang diterbitkan oleh perusahaan setiap tahunnya. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan PT Emdeki Utama Tbk yang dipublikasikan secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web perusahaan. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi dan mencatat nilai aset lancar selama periode 2020 hingga 2024 serta menganalisis tren dan perubahan nilai dari setiap komponen aset lancar.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis ini membahas penerapan akuntansi manajemen terhadap aset lancar PT Emdeki Utama Tbk selama periode 2020–2024. Kajian dilakukan dengan menelaah laporan keuangan tahunan perusahaan, khususnya pada akun-akun yang tergolong dalam kelompok aset lancar. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi perubahan nilai aset lancar, menilai tren perkembangannya dari tahun ke tahun, serta menghubungkannya dengan tingkat efektivitas pengelolaan yang diterapkan oleh manajemen perusahaan.

Hasil Perkembangan aset lancar selama lima tahun terakhir memberikan gambaran mengenai tingkat likuiditas perusahaan serta kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Variasi yang terjadi pada setiap komponen aset lancar tidak hanya menunjukkan perubahan nilai secara nominal, tetapi juga berfungsi sebagai indikator penting untuk menilai efektivitas penerapan akuntansi manajemen dalam menentukan keputusan yang terkait dengan perencanaan, pengendalian, serta strategi operasional perusahaan.

Perkembangan Aset Lancar Tahun 2020-2024

Berikut ini perkembangan aset lancar pada PT Emdeki Utama Tbk selama 5 tahun terakhir yakni 2020-2024:

Nama akun	2020	2021	Penurunan/Kenaikan 2020-2021
Aset lancar			
Kas dan Setara Kas	Rp230.461.000.000	Rp233.678.000.000	1,40%
Piutang Usaha			
Piutang Usaha Pihak Ketiga	Rp24.549.000.000	Rp28.709.000.000	16,95%
Piutang usaha Pihak Berelasi	Rp40.000.000	Rp172.000.000	330,00%
Piutang Lainnya			
Piutang Lainnya Pihak Ketiga	Rp1.259.000.000	Rp798.000.000	-36,62%
Persediaan Lancar			
Persediaan Lancar Lainnya	Rp63.340.000.000	Rp70.180.000.000	10,80%
Biaya Dibayar Dimuka Lancar	Rp20.000.000	Rp69.000.000	245,00%
Uang Muka Lancar			
Uang Muka Lancar	Rp1.944.000.000	Rp8.923.000.000	359,00%
Pajak Dibayar Dimuka Lancar	Rp866.000.000	Rp46.000.000	-94,69%
Total Aset Lancar	Rp322.479.000.000	Rp342.575.000.000	

Nama akun	2021	2022	Penurunan/Kenaikan 2021-2022
Aset lancar			
Kas dan Setara Kas	Rp233.678.000.000	Rp185.968.000.000	-20,42%
Piutang Usaha			
Piutang Usaha Pihak Ketiga	Rp28.709.000.000	Rp49.277.000.000	71,64%
Piutang usaha Pihak Berelasi	Rp172.000.000	Rp635.000.000	269,19%
Piutang Lainnya			
Piutang Lainnya Pihak Ketiga	Rp798.000.000	Rp908.000.000	13,78%
Persediaan Lancar			
Persediaan Lancar Lainnya	Rp70.180.000.000	Rp124.459.000.000	77,34%
Biaya Dibayar Dimuka Lancar	Rp69.000.000	Rp75.000.000	8,70%
Uang Muka Lancar			
Uang Muka Lancar	Rp8.923.000.000	Rp4.023.000.000	-54,91%
Pajak Dibayar Dimuka Lancar	Rp46.000.000	Rp645.000.000	1302,17%
Total Aset Lancar	Rp342.575.000.000	Rp365.990.000.000	

Nama akun	2022	2023	Penurunan/Kenaikan 2022-2023
Aset lancar			
Kas dan Setara Kas	Rp185.968.000.000	Rp221.816.000.000	19,28%
Piutang Usaha			
Piutang Usaha Pihak Ketiga	Rp49.277.000.000	Rp30.813.000.000	-37,47%
Piutang usaha Pihak Berelasi	Rp635.000.000	Rp333.000.000	-47,56%
Piutang Lainnya			
Piutang Lainnya Pihak Ketiga	Rp908.000.000	Rp957.000.000	5,40%
Persediaan Lancar			
Persediaan Lancar Lainnya	Rp124.459.000.000	Rp135.004.000.000	8,47%
Biaya Dibayar Dimuka Lancar	Rp75.000.000	Rp53.000.000	-29,33%
Uang Muka Lancar			
Uang Muka Lancar	Rp4.023.000.000	Rp637.000.000	-84,17%
Pajak Dibayar Dimuka Lancar	Rp645.000.000	Rp310.000.000	-51,94%
Total Aset Lancar	Rp365.990.000.000	Rp389.923.000.000	

Nama akun	2023	2024	Penurunan/Kenaikan 2023-2024
Aset lancar			
Kas dan Setara Kas	Rp221.816.000.000	Rp217.569.000.000	-1,91%
Piutang Usaha			
Piutang Usaha Pihak Ketiga	Rp30.813.000.000	Rp23.055.000.000	-25,18%
Piutang usaha Pihak Berelasi	Rp333.000.000	Rp358.000.000	7,51%
Piutang Lainnya			
Piutang Lainnya Pihak Ketiga	Rp957.000.000	Rp495.000.000	-48,28%
Persediaan Lancar			
Persediaan Lancar Lainnya	Rp135.004.000.000	Rp127.367.000.000	-5,66%
Biaya Dibayar Dimuka Lancar	Rp53.000.000	Rp214.000.000	303,77%
Uang Muka Lancar			
Uang Muka Lancar	Rp637.000.000	Rp367.000.000	-42,39%
Pajak Dibayar Dimuka Lancar	Rp310.000.000	Rp0	-100,00%
Total Aset Lancar	Rp389.923.000.000	Rp369.425.000.000	

a. Kas dan setara kas

Kas merupakan aset paling mudah dicairkan yang dapat digunakan untuk melunasi beban maupun kewajiban perusahaan. Selain itu, kas juga berfungsi sebagai alat bayar yang tersedia setiap saat dan dapat dimanfaatkan secara bebas untuk membiayai aktivitas entitas. Menurut Linda Qurrotul Aini (2023). PSAK No. 2, paragraf 6 menjelaskan setara kas adalah : “Setara kas digunakan untuk memenuhi kewajiban maupun komitmen kas berjangka pendek, bukan untuk kepentingan investasi atau tujuan lain. Suatu instrumen hanya dapat digolongkan sebagai setara kas apabila dapat segera dicairkan menjadi kas dalam jumlah yang pasti serta memiliki risiko perubahan nilai yang sangat rendah”.

Berdasarkan data laporan keuangan PT Emdeki Utama Tbk, dapat disimpulkan bahwa Akun Kas dan Setara Kas menunjukkan peningkatan signifikan dengan saldo tahun 2020 Rp 230.461.000.000 dan pada tahun 2021 Rp 233.678.000.000 selisih Rp 3.217.000 sebesar 1,40%. Saldo tahun 2022 adalah Rp 185.968.000.000 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar -20,42%. Lalu pada tahun 2023 saldo sebesar Rp 221.816.000.000 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 19,28%.

Selanjutnya pada tahun 2024 saldo sebesar Rp 217.569.000.000 mengalami penurunan sebesar -1,91% dari tahun sebelumnya.

b. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

Piutang ini muncul dari penjualan barang atau jasa secara biasa kepada pihak diluar perusahaan yang tidak memiliki hubungan khusus atau hubungan kepemilikan dengan perusahaan tersebut. Berdasarkan data laporan keuangan PT Emdeki Utama Tbk, dapat disimpulkan bahwa Piutang Usaha - Pihak Ketiga menunjukkan peningkatan signifikan dengan saldo tahun 2020 Rp 24.549.000.000 dan pada tahun 2021 Rp 28.709.000.000 selisih Rp 4.160.000 sebesar 16,95%. Saldo tahun 2022 adalah Rp 49.277.000.000 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 71,64%. Lalu pada tahun 2023 saldo sebesar Rp 30.813.000.000 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar -37,47%. Selanjutnya pada tahun 2024 saldo sebesar Rp 23.055.000.000 mengalami penurunan sebesar -25,18% dari tahun sebelumnya.

c. Piutang Usaha - Pihak Berelasi

Piutang usaha pihak pihak berelasi ialah piutang usaha (*trade receivables*) yang berasal dari transaksi penjualan barang atau perusahaan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan.

Berdasarkan data laporan keuangan PT Emdeki Utama Tbk, dapat disimpulkan bahwa Piutang Usaha - Pihak Berelasi menunjukkan peningkatan signifikan dengan saldo tahun 2020 Rp 40.000.000 dan pada tahun 2021 Rp 172.000.000 selisih Rp 132.000.000 sebesar 330,00%. Saldo tahun 2022 adalah Rp 635.000.000 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 269,19%. Lalu pada tahun 2023 saldo sebesar Rp 333.000.000 terjadi penurunan dari tahun sebelumnya sebesar -47,56 %. Selanjutnya pada tahun 2024 saldo sebesar Rp 358.000.000 terjadi kenaikan sebanyak 7,51% dari tahun sebelumnya.

d. Piutang lainnya - Pihak Ketiga

Selain piutang usaha, perusahaan mungkin memiliki piutang dari transaksi lain, seperti piutang dari pihak yang berelasi atau piutang yang dihasilkan dari penjualan aset non-operasional. Ini biasanya diharapkan untuk dikompensasi dalam waktu dekat (Zuhroh et al., 2024).

Berdasarkan data laporan keuangan PT Emdeki Utama Tbk, dapat disimpulkan bahwa Akun Piutang lainnya - Pihak Ketiga menunjukkan penurunan signifikan dengan saldo tahun 2020 Rp 1.259.000.000 dan pada tahun 2021 Rp 798.000.000 selisih Rp 461.000.000 sebesar -36,62%. Saldo tahun 2022 adalah Rp 908.000.000 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 13,78%. Lalu pada tahun 2023 saldo sebesar Rp 957.000.000 terjadi kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 5,40%. Selanjutnya pada tahun 2024 saldo sebesar Rp 495.000.000 terjadi penurunan sebanyak -48,28% dari tahun sebelumnya.

e. Persediaan Lancar lainnya

Persediaan lancar lainnya merupakan aset lancar berupa persediaan yang dimiliki perusahaan, tetapi bukan persediaan utama yang diperdagangkan atau produksi untuk dijual kembali. Berdasarkan PSAK 14, persediaan ialah aset yang diperuntukan bagi penjualan dalam operasional usaha normal, sedang dalam proses produksi untuk tujuan penjualan tersebut, atau berupa bahan baku dan perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi maupun penyediaan jasa.

Berdasarkan data laporan keuangan PT Emdeki Utama Tbk, dapat disimpulkan bahwa Persediaan Lancar lainnya menunjukkan peningkatan signifikan dengan saldo tahun 2020 Rp 63.340.000.000 dan pada tahun 2021 Rp 70.180.000.000 selisih Rp 6.840.000 sebesar 10,80%. Saldo tahun 2022 adalah Rp 124.459.000.000 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 77,34%. Lalu pada tahun 2023 saldo sebesar Rp 135.004.000.000 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 8,47%. Selanjutnya pada tahun 2024 saldo sebesar Rp 127.367.000.000 mengalami penurunan sebesar -5,66% dari tahun sebelumnya.

f. Biaya dibayar dimuka lancar

Biaya yang telah diselesaikan pembayarannya tetapi belum dianggap sebagai pengeluaran pada laporan keuangan saat ini disebut biaya dibayar dimuka lancar (Zuhroh et al., 2024).

Berdasarkan data laporan keuangan PT Emdeki Utama Tbk, dapat disimpulkan bahwa Biaya dibayar dimuka lancar menunjukkan peningkatan signifikan dengan saldo tahun 2020 Rp 20.000.000 dan pada tahun 2021 Rp 69.000.000 selisih Rp 49.000.000 sebesar 245,00%. Saldo tahun 2022 adalah Rp 75.000.000 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 8,70%. Lalu pada tahun 2023 saldo sebesar Rp 53.000.000 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar -29,33%. Selanjutnya pada tahun 2024 saldo sebesar Rp 214.000.000 mengalami kenaikan sebesar 303,77% dari tahun sebelumnya.

g. Uang muka lancar

Uang muka adalah jenis liabilitas jangka pendek yang meliputi nikau setoran dapat dikembalikan setelah masuk dari customer maupun employee (Nurchayati et al., 2023).

Berdasarkan data laporan keuangan PT Emdeki Utama Tbk, dapat disimpulkan bahwa Uang muka lancar menunjukkan peningkatan signifikan dengan saldo tahun 2020 Rp 1.944.000.000 dan pada tahun 2021 Rp 8.923.000.000 selisih Rp 6.979.000 sebesar 359,00%. Saldo tahun 2022 adalah Rp 4.023.000.000 terjadi penurunan dari tahun sebelumnya sebesar -54,91%. Lalu pada tahun 2023 saldo sebesar Rp 637.000.000 terjadi penurunan dari tahun sebelumnya sebesar -84,17%. Selanjutnya pada tahun 2024 saldo sebesar Rp 367.000.000 terjadi penurunan sebanyak -42,39% dari tahun sebelumnya.

h. Pajak dibayar dimuka lancar.

Pajak dibayar di muka adalah pajak yang timbul karena wajib pajak menghitung sendiri jumlah pajak yang harus dibayarkan mengacu pada estimasi laba tahun sebelumnya atau melalui sistem Penilaian sendiri (Heri Susanto et al, 2022).

Berdasarkan data laporan keuangan PT Emdeki Utama Tbk, dapat disimpulkan bahwa Pajak dibayar dimuka lancar menunjukkan penurunan signifikan dengan saldo tahun 2020 Rp 866.000.000 dan pada tahun 2021 Rp 46.000.000 selisih Rp 820.000.000 sebesar -94,69%. Saldo tahun 2022 adalah Rp 645.000.000 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 1302,17%. Lalu pada tahun 2023 saldo sebesar Rp 310.000.000 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar -51,94%. Selanjutnya pada tahun 2024 saldo sebesar Rp 0 mengalami penurunan sebesar -100,00% dari tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, kondisi aset lancar PT Emdeki Utama Tbk dari tahun 2020 hingga 2024 mengalami fluktuasi yang mencerminkan perubahan strategi keuangan. Tahun 2020 menunjukkan posisi kas yang kuat dan aset yang stabil. Tahun 2021 terjadi perkembangan besar pada piutang dan uang muka, meski pajak dibayar dimuka turun drastis. Tahun 2022 bergeser ke peningkatan piutang dan persediaan, serta lonjakan pajak dibayar dimuka. Tahun 2023 fokus pada pemulihan kas, sementara piutang dan uang dibayar dimuka menurun tajam. Tahun 2024 menunjukkan penyesuaian, dengan lonjakan biaya dibayar dimuka dan penghapusan pajak dibayar dimuka. Secara keseluruhan, perusahaan aktif menyeimbangkan likuiditas dan efisiensi operasional tiap tahunnya.

Untuk mengatasi fluktuasi aset lancar yang terjadi selama periode 2020 hingga 2024, PT Emdeki Utama Tbk perlu menerapkan pendekatan akuntansi manajemen secara menyeluruh sebagai alat bantu strategis dalam pengelolaan modal kerja. Dalam kerangka akuntansi manajemen, manajemen kas harus diperkuat melalui perencanaan arus kas yang sistematis dan pengendalian internal yang ketat, guna memastikan kecukupan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan mendukung kelangsungan operasional. Selanjutnya, pengendalian piutang dan persediaan perlu dioptimalkan dengan menganalisis data historis dan tren permintaan, mengevaluasi kebijakan kredit pelanggan, serta menerapkan sistem pengelolaan persediaan yang responsif seperti metode *just-in-time*. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi aset dan mempercepat siklus konversi kas.

Dalam Konteks akuntansi manajemen, evaluasi terhadap kebijakan pembayaran dimuka juga menjadi bagian penting dari proses pengendalian dan analisis biaya. Manajemen perlu meninjau manfaat dan risiko pembayaran awal terhadap likuiditas perusahaan, serta mempertimbangkan alternatif seperti negosiasi ulang kontrak atau skema pembayaran bertahap untuk menjaga fleksibilitas keuangan. Keseluruhan strategi ini harus didukung oleh sistem informasi akuntansi manajemen yang dapat menyajikan data keuangan yang relevan, tepat waktu, dan dapat diinterpretasikan secara akurat oleh manajemen. Dengan memanfaatkan fungsi penerapan, perencanaan, pengendalian dan evaluasi dalam akuntansi manajemen, perusahaan dapat mengelola aset lancar secara lebih efektif meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat ketahanan finansial dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang kompetitif dan berubah-ubah.

Penerapan Akuntansi Manajemen

Penerapan akuntansi manajemen pada PT Emdeki Utama Tbk berfungsi sebagai sarana pendukung dalam proses perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan manajerial terkait pengelolaan aset lancar. Melalui sistem akuntansi manajemen, perusahaan dapat memantau pergerakan kas, piutang, persediaan, dan pos lancar lainnya berdasarkan data keuangan yang telah dianalisis sebelumnya. Tujuan utamanya adalah menjaga likuiditas perusahaan agar tetap stabil dan mendukung keberlangsungan operasional di tengah fluktuasi kondisi pasar.

a. Perencanaan dan penganggaran

PT Emdeki Utama Tbk menerapkan akuntansi manajemen dalam penyusunan anggaran keuangan tahunan yang meliputi proyeksi kas, piutang, serta kebutuhan modal kerja. Data dari laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya digunakan sebagai dasar penyusunan anggaran, sehingga perusahaan dapat

memperkirakan kebutuhan kas dan menentukan alokasi dana yang efisien. Melalui sistem ini, setiap divisi memiliki target anggaran yang disesuaikan dengan rencana strategis perusahaan, sehingga pengelolaan keuangan dapat terkoordinasi dengan baik. Perencanaan yang berbasis data historis dan estimasi operasional membantu manajemen menjaga keseimbangan antara ketersediaan kas dan kebutuhan operasional.

b. Pengendalian biaya produksi dan operasional

Dalam kegiatan operasional, PT Emdeki Utama Tbk menerapkan sistem pengendalian biaya untuk memastikan penggunaan sumber daya sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Akuntansi manajemen digunakan untuk membandingkan biaya aktual dengan biaya standar, terutama dalam aktivitas produksi dan pembelian bahan baku. Jika terjadi penyimpangan biaya, perusahaan melakukan evaluasi dan menelusuri penyebabnya agar tidak mengganggu efisiensi operasional. Penerapan ini membantu perusahaan mengendalikan pengeluaran dan menjaga rasio likuiditas tetap stabil tanpa mengorbankan produktivitas.

c. Pengambilan keputusan manajerial

Data yang dihasilkan dari akuntansi manajemen sebagai pondasi utama untuk proses pengambilan keputusan yang strategis. Ketika terjadi perubahan signifikan pada kas atau piutang usaha, manajemen menggunakan analisis internal untuk menentukan kebijakan lanjutan, seperti percepatan penagihan piutang, penundaan pembelian bahan baku, atau penyesuaian kebijakan harga jual. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan menyesuaikan langkah operasional secara cepat berdasarkan kondisi keuangan aktual. Dengan begitu, keputusan yang diambil tidak hanya reaktif terhadap kondisi pasar, tetapi juga berbasis analisis keuangan yang komprehensif.

d. Evaluasi kinerja dan efisiensi

PT Emdeki Utama Tbk seringkali melakukan penilaian rutin terhadap kinerja keuangan melalui laporan internal yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi manajemen. Evaluasi dilakukan dengan meninjau perbandingan antara hasil aktual dan target anggaran, termasuk dalam hal pengelolaan aset lancar. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam menilai efektivitas kebijakan keuangan dan efisiensi likuiditas. Apabila ditemukan penurunan signifikan pada komponen tertentu, seperti kas atau piutang, manajemen segera menyusun langkah korektif untuk memperbaiki kinerja di periode berikutnya. Evaluasi yang berkelanjutan ini berperan penting dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

e. Dukungan teknologi informasi

Penerapan akuntansi manajemen di PT Emdeki Utama Tbk juga didukung oleh sistem informasi berbasis komputer yang memungkinkan pencatatan transaksi secara cepat dan akurat. Sistem ini membantu penyusunan laporan keuangan internal, analisis biaya, serta pemantauan posisi aset secara real time. Dengan adanya dukungan teknologi, perusahaan dapat meningkatkan akurasi data dan mempercepat proses pelaporan sehingga alur pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih tepat waktu. Pemanfaatan sistem ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap transparansi, efisiensi, dan penerapan prinsip *good corporate governance*.

Penelitian Terdahulu

Penerapan akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan, terutama dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan dan aset. Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen tidak sekedar berdampak pada peningkatan kinerja keuangan, tetapi juga berpengaruh terhadap efisiensi penggunaan aset perusahaan, termasuk aset lancar. Menurut hasil penelitian (Oktapiani et al., 2024), akuntansi manajemen yang diterapkan secara menyeluruh pada aspek keuangan, produksi, dan pemasaran mampu memberikan informasi yang akurat dan relevan bagi manajemen dalam proses perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja keuangan. Informasi ini menjadi dasar bagi manajemen dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan aset dan sumber daya agar penggunaannya lebih efisien serta selaras dengan kebijakan perusahaan.

Sejalan dengan hal tersebut, (Widayanto, 2020) menegaskan bahwa strategi manajemen yang tepat juga memiliki keterkaitan erat dengan peningkatan efektivitas pengelolaan aset. Dalam penelitiannya mengenai penerapan manajemen strategik terhadap kinerja usaha, ditemukan bahwa penerapan strategi manajerial yang baik dapat mendorong peningkatan aset, omset, dan profitabilitas. Artinya, efektivitas pengelolaan aset, termasuk aset lancar seperti kas, piutang, dan persediaan, dapat tercapai apabila didukung oleh penerapan akuntansi manajemen yang baik serta strategi pengendalian yang terarah. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen yang mampu memanfaatkan informasi akuntansi

manajemen secara optimal akan lebih mudah menyesuaikan kebijakannya terhadap dinamika kondisi perusahaan.

Selain itu, penelitian oleh (Refiyanto & Muid, 2022) juga memperkuat pandangan bahwa penerapan informasi akuntansi manajemen berkontribusi signifikan terhadap efektivitas pengambilan keputusan bisnis. Dalam penelitiannya terhadap pelaku UMKM di Kota Bontang, ditemukan bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen membantu manajer usaha dalam mengidentifikasi peluang, merencanakan strategi, serta mengelola keuangan dengan lebih baik. Penerapan informasi akuntansi manajemen yang tepat terbukti mampu meningkatkan efisiensi biaya dan kinerja usaha secara keseluruhan. Meskipun penelitian tersebut dilakukan pada skala usaha kecil dan menengah, prinsip yang sama juga dapat diterapkan pada perusahaan besar, yaitu pentingnya penggunaan informasi akuntansi manajemen dalam mengelola aset lancar secara efektif guna mendukung stabilitas dan pertumbuhan keuangan perusahaan.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, bisa disimpulkan jika penerapan akuntansi manajemen memiliki andil besar dalam meningkatkan tingkat efektivitas pengelolaan sumber daya dan aset perusahaan. Data yang diperoleh melalui akuntansi manajemen memberikan dukungan pada proses penentuan keputusan pengendalian biaya, serta peningkatan efisiensi keuangan. Salah satu aspek yang dipengaruhi secara langsung adalah pengelolaan aset lancar, karena aset ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas dan kestabilan operasional. Oleh karena itu, penelitian ini memperdalam kajian tersebut dengan menitikberatkan pada penerapan akuntansi manajemen terhadap perkembangan aset lancar PT Emdeki Utama Tbk periode 2020-2024. Untuk melihat sejauh mana penerapan akuntansi manajemen mendukung peningkatan dan efisiensi aset lancar perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi manajemen terhadap perkembangan aset lancar pada PT Emdeki Utama selama tahun 2020-2024 mengalami fluktuasi pada beberapa komponen aset lancar. Perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan pada berbagai akun seperti kas, piutang, persediaan, dan biaya dibayar dimuka, perubahan ini menunjukkan adanya penyesuaian dalam pengelolaan aset yang sejalan dengan kebutuhan operasional perusahaan. Secara umum, tren aset lancar PT Emdeki Utama Tbk dari tahun 2020-2024 menunjukkan penerapan strategi manajemen keuangan yang adaptif dan terarah.

Dengan menerapkan akuntansi manajemen, perusahaan dapat dukungan dalam aktivitas perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengelolaan aset lancar. Melalui informasi keuangan yang dihasilkan, perusahaan mampu menjaga likuiditas, mengendalikan biaya, serta meningkatkan efisiensi dalam penggunaan modal kerja. Namun, hasil analisis juga menunjukkan bahwa diperlukan evaluasi lebih lanjut terhadap pengendalian piutang dan manajemen persediaan agar aset lancar dapat dimanfaatkan secara lebih optimal. Dengan penerapan akuntansi manajemen yang lebih terarah dan penggunaan data keuangan yang akurat, PT Emdeki Utama Tbk diharapkan mampu meningkatkan stabilitas keuangan serta mendukung pertumbuhan kinerja perusahaan di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH:

Kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berbagai berkat limpahan rahmat-Nya kami mampu menuntaskan penulisan jurnal ilmiah berjudul "Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Pada Perkembangan Aset Lancar PT Emdeki Utama Tbk Tahun 2020-2024". Selain itu, kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Aryanto Nur, S.E., M.M., Ak., CPA., M.Ak., selaku dosen pengampu mata kuliah Akuntansi Manajemen yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat penting selama proses penulisan jurnal ini. Apresiasi diberikan kepada pihak-pihak yang berperan, baik langsung maupun tidak langsung dalam terselenggaranya penelitian ini.

Kami menyadari bahwa jurnal ini belum sempurna dan masih memiliki kekurangan. Dengan demikian, kami menerima masukan serta saran yang konstruktif dengan tangan terbuka agar jurnal ini dapat terus diperbaiki dan dikembangkan. Kami berharap jurnal ini bisa memberikan manfaat dalam guna mendukung peningkatan aspek di bidang akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Adistianingsih, F., & R. Pandin, M. Y. 2024. Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada PT. Sumaristo Mitra Tehnik. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1), 3. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/profit/article/view/1977> (Diakses tanggal 13 Oktober 2025)
- [2]. Aini, L. Q., & Husnurrosyidah. 2023. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Islam Sunan Kudus, 1, 12. <https://jurnal.faperta-unras.ac.id/index.php/JUREKMA/article/view/189> (Diakses tanggal 3 Oktober 2025)
- [3]. Ardiana, P. A., & Sari, L. K. E. 2010. Pengaruh Variabel Aset Lancar, *Debt To Total Assets*, Umur, dan Jumlah Anggota Terhadap Rehabilitasi Ekonomi Di Koperasi Simpa Pinjam Dan Koperasi Kredit Di Kecamatan, Buleleng, Kabupaten Buleleng: Sebuah Pemodelan Ekonometrika. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 2. <https://www.academia.edu/download/93173668/2626-3535-1-pb.pdf> (Diakses tanggal 13 Oktober 2025)
- [4]. Aripin, Z., & Negara, M. R. P. 2021. Akuntansi Manajemen. Deepublish.F. https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_Manajemen/OxZSEQAAQBAJ?hl=id (Diakses tanggal 11 Oktober 2025)
- [5]. Isnia, N., Murtasima, D., & Septiani, W. R. 2024. Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Café Boedjang Lapoek, 4, 13. <https://share.google/3II7YNpQzUzr1ICOf> (Diakses tanggal 10 Oktober 2025)
- [6]. Nurchayati, Ningrum, W. W., Setyobudi, Ratnawati, A. T., Amalia, M. M., Waoma, s., bibiana, R. P., Khamimah, Fahria, R., Suyati, S., Saputri Mashuri, A. A., Rahmawati, R., Purnama Subardi, H. M., & Efitra. (2023). Pengantar Akuntansi : konsep dan Praktik (A. Juansa, Ed.). PT sonpedia Publishing Indonesia. <https://share.google/9sELzH976FOvYUqxA> (Diakses tanggal 3 Oktober 2025)
- [7]. Nurrisa, F., Hermina, D., & Norlaila. 2025. Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data, 2, 800. <https://jurnal.kopusingdo.com/index.php/jtpp/article/view/581> (Diakses tanggal 3 Oktober 2025)
- [8]. Oktapiani, A., Irama, D., Pratiwi, F. A., Ayu Rahmawati, M. D., Dewi, N. A. A., & fadilah, O. N. 2024. Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, 2. <https://share.google/Xyn4WpCUlhCAItCeW> (Diakses tanggal 11 Oktober 2025)
- [9]. Pradipto, F. S., & Nurfauziya, A. 2023. Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan PT. RRR, 1, 12. <https://share.google/9TKgc5LbGvtI7go94> (Diakses tanggal 3 Oktober 2025)
- [10]. Refiyanto, E., & Muid, D. 2022. Analisis Penggunaan informasi dan Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Strategi pengembangan UMKM Kota Bontang, 11. <https://share.google/Zkcz8DzJ6rHmlN0aL> (Diakses tanggal 11 Oktober 2025)
- [11]. Soleman, R. 2022. Sebuah Ulasan Sejarah, manajemen, Psikologi, Teknik dan Hukum. Guepedia. <https://share.google/Qbjj5sTYbgJdI72aX> (Diakses tanggal 11 Oktober 2025)
- [12]. Suartini, S., Trianthi, N., Sundari, A., Elsa, Pakaya, L., Dasman, S., Maresti, D., Santoso, A., Halim, H., Wuryandini, A. R., Utami, P. S., Amaliah, T. H., Nugraha, J. P., & Hastuti, W. 2024. Akuntansi manajemen (A. Sundari & A. Santoso, Eds.). Mega Press Nusantara. <https://share.google/8xgQnXasgJRodnJJB> (Diakses tanggal 3 Oktober 2025)
- [13]. Susanto, H., Wicaksono, C. A., & Ramadhani, A. P. 2022. Implementasi PSAK 46 atas Pajak Penghasilan (Studi pada PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.), 2(2). <https://share.google/f7j1YCYvbc4QMGmqx> (Diakses tanggal 6 Oktober 2025)
- [14]. Tandaju, C., Saerang, D., & Afandi, D. 2022. Evaluasi Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada Bidang SDM PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulewesi Bagian Utara. *Jurnal LPPM EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 5(2), 424. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/view/38467> (Diakses tanggal 5 Oktober 2025)
- [15]. Usman, A., Mediaty, Khafifah, A., Ramadhan, M. A., & Randayo, W. A. 2022. Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Sebagai Bentuk *Good Governance*, 2, 24. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/amar/article/view/318> (Diakses tanggal 10 Oktober 2025)
- [16]. Widayanto, M. T. 2020. Analisis Penerapan Manajemen Strategik dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Usaha. <https://share.google/KZ51Tv0qEXzQGe9iC> (Diakses tanggal 11 Oktober 2025)
- [17]. Widyastuti, I., & Yuliani, L. 2021. Pengaruh Pengelolaan Aktiva Lancar Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akrab Juara*, 6(4), 29. <https://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1630> (Diakses tanggal 13 Oktober 2025)
- [18]. Yanti, S., & Natasha, S. F. 2025. Akuntansi Manajemen Untuk Perencanaan dan Pengendalian. *Dira Media kreasindo*. <https://share.google/X1lFk8ZvyGpSH0aOo> (Diakses tanggal 13 Oktober 2025)
- [19]. Yuniawati, R. I., Fitria, Himawan, I. S., maryadi, A. F., Rahayu, D., Kurniawan, R., Hartanto, R., Vegirawati, T., & Rahmadi. 2023. Akuntansi Manajemen (H. A. Wiranda & s. Martono, Eds.). Penerbit Widina. <https://share.google/eLTN881I37VyYvA5B> (Diakses tanggal 11 Oktober 2025)
- [20]. Zohriah, A., Fauzjiah, H., Adnan, & Badri, M. S. M. N. 2023. Ruang Lingkup Manajemen Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 705. <https://journal.laaroiba.com/index.php/jdi/article/view/4081> (Diakses tanggal 13 Oktober 2025)
- [21]. Zuhroh, D., Aryani, F., Apriyanto, A., Haryani, T., Shonhadji, N., Rustam, A., Ningrum, D. A., Astuti, A., Dizar, S., Dirman, A., & Deseria, R. 2024. Buku Ajar Akuntansi Keuangan (E. Efitra & E. Pamela, Eds.). PT Sonpedia Publishing Indonesia. <https://share.google/e4KOFpqt76IxAlS0j> (Diakses tanggal 3 Oktober 2025)